

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar siswa (Y), *self regulated learning* (X₁), motivasi belajar (M). Hasil belajar siswa merupakan variabel terikat, sementara variabel bebas pada penelitian ini yaitu *self regulated learning* dan motivasi belajar merupakan variabel mediasi. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Region A, B dan C.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris. Daniel (2003, hlm. 44) mengemukakan bahwa “metode survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan”. Sedangkan penelitian eksplanatoris yaitu penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (Morissan 2012, hlm. 38).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA Negeri Kota Bandung Region A, B dan C. Populasi berjumlah 10 SMA Negeri, yang terbagi kedalam tiga wilayah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Daftar Nama Sekolah Berdasarkan Jarak dan Kewilayahan di Kota Bandung Region A, B dan C

Jarak dan Kewilayahan	Nama Sekolah
A	SMAN 1 Bandung
	SMAN 2 Bandung
	SMAN 15 Bandung
	SMAN 19 Bandung
B	SMAN 10 Bandung
	SMAN 14 Bandung
C	SMAN 20 Bandung
	SMAN 3 Bandung
	SMAN 5 Bandung
	SMAN 7 Bandung

Sumber :Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 74) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Narbuko 2009, hlm. 107) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. Teknik random sampling adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Narbuko, Achmadi, 2009, hlm. 111).

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 10 sekolah dengan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177):

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 40% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah $40\% \times 10 = 4$ sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka penentuan sekolah diambil berdasarkan *region* A, B, dan C di kota Bandung yang dibagi menjadi 3 *region* dengan menggunakan teknik alokasi proporsional, adapun rumusnya adalah sebagai berikut;

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3.2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Region	Nama Sekolah	Jumlah Sampel	Sekolah Yang Dipilih
A	SMAN 1 Bandung	$\frac{4}{10} \times 4 = 1,6$	
	SMAN 2 Bandung	Dibulatkan	SMAN 15 Bandung
	SMAN 15 Bandung	menjadi 2	SMAN 19 Bandung
	SMAN 19 Bandung	sekolah	
	SMAN 10 Bandung		

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B	SMAN 14 Bandung	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$	SMAN 10 Bandung
	SMAN 20 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
C	SMAN 3 Bandung	$\frac{3}{10} \times 4 = 1,2$	SMAN 7 Bandung
	SMAN 5 Bandung	Dibulatkan menjadi 1 sekolah	
	SMAN 7 Bandung		

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

2. Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMAN di Kota Bandung Region A, B dan C yang dijadikan populasi.

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IIS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Bandung Tahun 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMAN 15 Bandung	80
2.	SMAN 19 Bandung	104
3.	SMAN 10 Bandung	120
4.	SMAN 7 Bandung	113
Jumlah		417

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Web Resmi Sekolah (data diolah)

Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan\& Kuncoro, 2012, hlm.. 44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan rumus diatas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{417}{417(0,05)^2+1} = \frac{417}{1+ 417(0,05)^2} \\ &= \frac{417}{417(0,0025)+1} \\ &= 204,16 \text{ dibulatkan menjadi } 204 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 204,16 dibulatkan menjadi 204 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut

Tabel 3.4
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 15 Bandung	80	$\frac{80}{417} \times 204 = 39,136 \Rightarrow 39$
2.	SMAN 19 Bandung	104	$\frac{104}{417} \times 204 = 50,877 \Rightarrow 51$
3.	SMAN 10 Bandung	120	$\frac{120}{417} \times 204 = 58,705 \Rightarrow 59$
4.	SMAN 7 Bandung	113	$\frac{113}{417} \times 204 = 55,280 \Rightarrow 55$
Jumlah		417	204

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 204 siswa.

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasional Variabel

Menurut Achmadi dan Narbuko (2009, hlm. 129) “setelah variabel-variabel didefinisikan dan diklasifikasikan, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat didefinisikan dan yang dapat diamati (diobservasi)”.

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Terikat					
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2010, hlm. 159)	Skor hasil belajar siswa dilihat dari nilai UAS pada mata pelajaran ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UAS siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi.	Siswa yang mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.	Interval
Variabel Bebas					
<i>Self Regulated</i>	<i>Self regulated</i>	Skor sejumlah pertanyaan	Data diperoleh dari angket	Untuk mengukur self regulated learning maka	Ordinal

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Learning</i> (X1)	<i>learning</i> adalah sebuah konsep yang terkait dengan bagaimana cara seseorang menjadi regulator atau pengatur bagi belajarnya sendiri serta proses dimana seseorang siswa mengaktifkan dan menopang kognisi, perilaku dan perasaannya yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian suatu tujuan (Zimmerman, 2002).	mengenai <i>self regulated learning</i> pada mata pelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur menggunakan skala likert.	dengan skala likert mengenai <i>self regulated learning</i> yang meliputi aspek berikut: 1. Memory strategy 2. Goal setting 3. Self evaluation 4. Seeking assistance 5. Environmental structuring 6. Learning responsibility 7. Organizing	indikator yang digunakan sebanyak 7 indikator yang diekstraksi dari 14 indikator yang dikembangkan oleh Zimmerman dan Matinez Pons, tujuh indicator tersebut diantaranya: 1. Memory Strategy 2. Goal setting 3. Self evaluation 4. Seeking assistance 5. Environmental structuring 6. Learning responsibility 7. Organizing
-------------------------	---	---	---	--

Variabel Mediasi

Motivasi belajar (X2)	Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu	Skor sejumlah pertanyaan mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dapat	Data diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai motivasi belajar yang meliputi aspek berikut: 1. Adanya	Motivasi belajar diukur melalui indikator berikut: 1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a Berusaha mendapatkan nilai diatas KKM b Bersaing dengan	Ordinal
--------------------------	--	---	--	---	---------

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005, hlm.61)</p>	<p>mempengaruhi hasil belajar siswa diukur menggunakan skala likert.</p>	<p>hasrat dan keinginan untuk berhasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan yang kondusif 	<p>teman untuk memperoleh nilai yang tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu bertanya apabila ada kesulitan belajar b. Membaca materi sebelum jam pelajaran dimulai c. Antusias dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan <ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha lebih mendalami lagi ilmu Ekonomi ketika lulus b. Bersungguh-sungguh dalam belajar 4. Adanya penghargaan dalam belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Senang ketika mendapat nilai yang tinggi b. Senang ketika mendapat pujian atau penghargaan dari guru 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu mencatat materi yang telah diberikan guru 6. Adanya lingkungan yang kondusif <ol style="list-style-type: none"> a. Berusaha membuat suasana belajar nyaman mungkin
---	--	--	---

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner, angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel *self regulated learning* dan motivasi belajar.
- 2) Studi dokumentasi, dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS).

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Riduwan (2009, hlm. 32) instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menunjuk pada kualitas dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara instrumen dengan data yaitu sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Keterkaitan ini menjelaskan antara latar belakang, permasalahan, identifikasi, tujuan, manfaat, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis penelitian. Maka dapat dipahami bahwa menyusun instrumen dalam sebuah penelitian itu sangat penting.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 268) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Menentukan responden, yaitu dalam penelitian ini siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kota Bandung Region A, B, dan C yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alternatif jawaban untuk diisi oleh responden.

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Memperbanyak angket untuk disebarakan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	5
Setuju (S)/ Sering (SR)	4
Ragu-Ragu (RR)/Kadang-Kadang	3
Tidak Setuju (TS)/Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1

(Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 16)

Dalam penelitian ini, instrument yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pertanyaan

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu variabel *self regulated learning* dan motivasi belajar. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Self Regulated Learning	35
2.	Motivasi Belajar	14
Jumlah		49

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah)

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 231})$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{xy} < 0,20$	= validitas sangat rendah
0,20 – 0,39	= validitas rendah
0,40 – 0,59	= validitas sedang/cukup
0,60 – 0,89	= validitas tinggi
0,90 – 1,00	= validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, dan jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”

Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari dua variabel penelitian.

Tabel 3.8
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No item	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>self regulated learning</i>	1	0.664	0.251	Valid
	2	0.700	0.251	Valid
	3	0.423	0.251	Valid
	4	0.335	0.251	Valid
	5	0.308	0.251	Valid
	6	0.630	0.251	Valid
	7	0.698	0.251	Valid
	8	0.442	0.251	Valid
	9	0.522	0.251	Valid
	10	0.625	0.251	Valid
	11	0.429	0.251	Valid
	12	0.437	0.251	Valid
	13	0.262	0.251	Valid
	14	0.274	0.251	Valid
	15	0.440	0.251	Valid
	16	0.127	0.251	Tidak valid
	17	0.547	0.251	Valid
	18	0.244	0.251	Tidak valid

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	19	0.438	0.251	Valid
	20	0.620	0.251	Valid
	21	0.556	0.251	Valid
	22	0.590	0.251	Valid
	23	0.252	0.251	Valid
	24	0.516	0.251	Valid
	25	0.613	0.251	Valid
	26	0.608	0.251	Valid
	27	0.447	0.251	Valid
	28	0.682	0.251	Valid
	29	0.492	0.251	Valid
	30	0.145	0.251	Tidak valid
	31	0.429	0.251	Valid
	32	0.626	0.251	Valid
	33	0.471	0.251	Valid
	34	0.417	0.251	Valid
	35	0.366	0.251	Valid
	36	0.547	0.251	Valid
	37	0.542	0.251	Valid
	38	0.461	0.251	Valid
Motivasi Belajar	39	0.628	0.251	Valid
	40	0.420	0.251	Valid
	41	0.255	0.251	Valid
	42	0.607	0.251	Valid
	43	0.698	0.251	Valid
	44	0.457	0.251	Valid
	45	0.578	0.251	Valid
	46	0.478	0.251	Valid
	47	0.473	0.251	Valid
	48	0.434	0.251	Valid
	49	0.632	0.251	Valid
	50	0.567	0.251	Valid
	51	0.632	0.251	Valid
	52	0.552	0.251	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.8. dapat diketahui bahwa terdapat 3 item yang diindikasikan tidak valid yaitu item 16, item 18 dan item 30 untuk kemudian dikeluarkan dari masing-masing kuisioner. Selain ketiga item tersebut, sebanyak 49 item dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen.

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala sikap yang tersedia, maka dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}} \quad (\text{Arikunto, 2010, hlm. 224})$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

“Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel”

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3.9.
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah item	Reliabilitas	r tabel	Keterangan
<i>Self Regulated Learning</i>	35	0.910	0.251	Reliabel
Motivasi Belajar	14	0.792	0.251	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.9. diketahui nilai reliabilitas lebih tinggi dari nilai r tabel dengan $\alpha 0,05$. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.8.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis yaitu data interval dan ordinal. Adapun yang termasuk data interval yaitu hasil belajar (Y), sedangkan data ordinal dalam penelitian ini adalah self regulated learning (X₁) dan motivasi belajar (X₂). Berhubung data harus sama, yaitu berbentuk data interval, maka data ordinal harus diubah terlebih dahulu ke dalam data interval dengan teknik MSI (*Method Of Successive Interval*) dengan bantuan Microsoft Excel. Adapun langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval (Riduwan & Akdon, 2013, hlm. 30) yaitu sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Perhatikan setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut sebagai frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom sektor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$
8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus: $Y = NS + [1 + I NS_{min}I]$.

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka selanjutnya untuk menguji pengaruh variabel mediasi atau variabel *intervening* dalam penelitian ini digunakan teknik analisis dan uji analisis Regresi Linear Berganda dengan Variabel Mediasi menggunakan bantuan program *SPSS 22.00 for windows*. Menurut Rohmana (2010 hlm. 59) “regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah”.

Eka Nuraeni, 2019

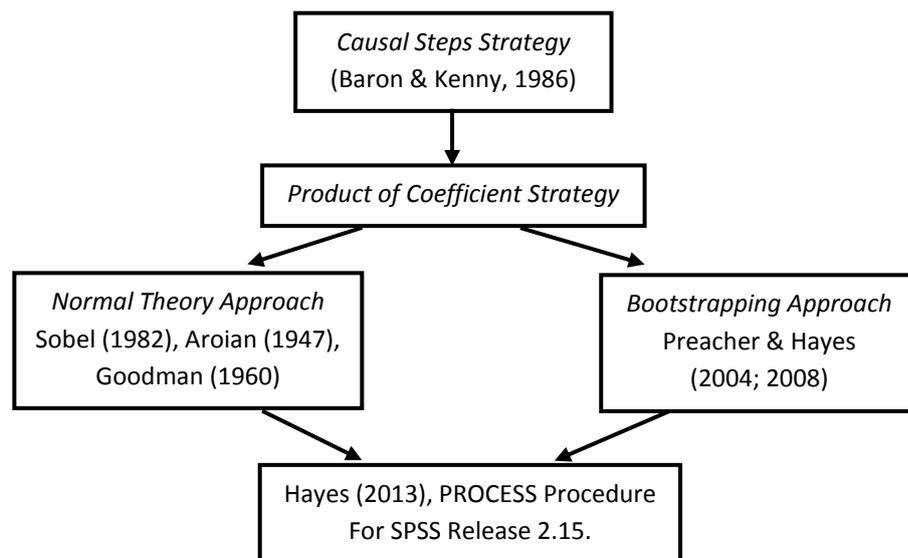
PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan dari dilakukannya analisis ini adalah untuk melihat dan menguji kebenaran dari dugaan sementara apakah motivasi belajar (M) berperan memediasi *self regulated learning* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan model yang akan diuji dalam sebuah diagram.
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
3. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel mediasi (M).
4. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukkan variabel mediasi (M) ke dalam persamaan.

Adapun langkah-langkah uji model mediasi menurut Kusnendi (2018, hlm. 3) sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-Langkah Uji Model Mediasi

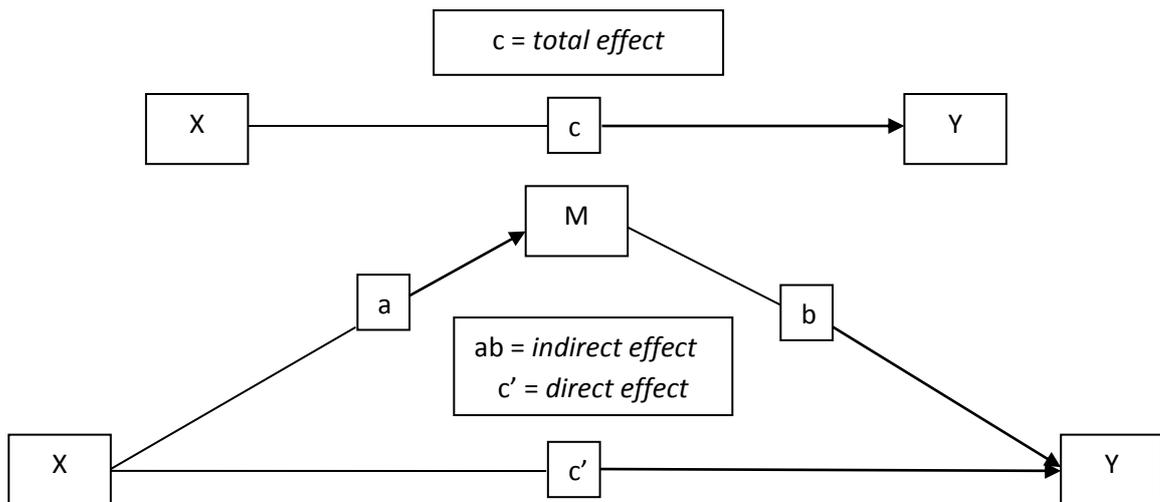
Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.1.1 Causal Steps Strategy: Baron & Kenny (1986)



Gambar 3.2

Single Mediation Model

Sumber: Kusnendi (2018, hlm. 3)

1. $Y = i_1 + cX \rightarrow c$ harus signifikan ($p < 0,05$)
2. $M = i_2 + aX \rightarrow a$ harus signifikan ($p < 0,05$)
3. $Y = i_3 + bM + c'X \rightarrow b$ harus signifikan ($p < 0,05$)

Kesimpulan:

- Jika c' signifikan dan nilainya tidak berubah ($c' = c$), diindikasikan M tidak memediasi pengaruh X terhadap Y. Artinya pengaruh X terhadap Y terjadi secara langsung dan tidak dimediasi M.
- Jika c' signifikan tetapi nilainya turun ($c' < c$), atau nilai $c' < ab$ (*indirect effect*) diindikasikan terjadi **mediasi sebagian** (*partial mediation*). Artinya, M secara parsial memediasi pengaruh X terhadap Y.
- Jika c' nilainya turun ($c' < c$) dan menjadi tidak signifikan, diindikasikan terjadi **mediasi penuh** (*full, perfect atau complete mediation*). Artinya, M secara penuh memediasi pengaruh X terhadap Y. Pengaruh X terhadap Y terjadi secara tidak langsung, yaitu melalui M.

3.8.1.2 Product of Coefficient Strategy

1. Total effect $X \rightarrow Y = c$.

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Direct effect $X \rightarrow Y = c'$.

Indirect effect $X \rightarrow M \rightarrow Y = ab$.

Total effect $= c = c' + ab$ atau $(c - c') = ab$.

Apakah ab signifikan?

2. $H_0 : ab = 0 \rightarrow H_a : ab \neq 0$
3. Statistik uji z dari Sobel, Aroian, dan Goodman.

1. Sobel test (1982)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2}}$$

2. Aroian test (1947)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}}$$

3. Goodman test (1960)

$$z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 - sa^2sb^2}}$$

Keterangan:

sa dan $sb = standard error$ koefisien regresi a dan b

3.8.1.2.1 Normal Theory Approach

1. Untuk mengetahui apakah ab (*Indirect effect*) signifikan, maka diuji dengan pendekatan normal : Sobel, Aroian dan Goodman test.
2. $H_0 : ab = 0 \rightarrow H_a : ab \neq 0$
3. **The normal theory test**
<http://people.ku.edu/~preacher/sobel/sobel.htm>.
<http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1 Uji Normalitas

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows* untuk pengujian normalitas. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan melalui grafik P-Plot atau Uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 141), multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen).

Adapun cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 tinggi tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan.
- 2) Menghitung koefisien korelasi antarvariabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Dengan menggunakan regresi *auxiliary*.
- 4) Dengan melihat *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Diketahui rumus TOL dan VIF adalah sebagai berikut

$$TOL = 1 - R_i^2$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm. 149)

$$VIF(\hat{\beta}_i) = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{(1-R_i^2)}$$

(Yana Rohmana, 2013, hlm. 149)

Dimana R_i^2 koefisien korelasi antara X_i dengan explanatory lainnya.

Ketentuannya:

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bilamana $VIF > 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinieritas)
2. Bilamana $VIF < 10$ maka ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinieritas)

Apabila terjadi multikolinieritas, menurut Yana Rohmana (2013, hlm. 149) dapat disembuhkan dengan cara sebagai berikut:

1. Tanpa adanya perbaikan
Multikolinieritas akan tetap menghasilkan estimator yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) karena masalah estimator yang BLUE tidak memerlukan asumsi tidak adanya korelasi antarvariabel independen.
2. Dengan perbaikan
 - a Adanya informasi sebelumnya (informasi apriori).
 - b Menghilangkan satu atau lebih variabel independen.
 - c Menggabungkan data *Cross-Section* dan data *Time-Series*.
 - d Transformasi variabel.
 - e Penambahan data.

Adapun kriteria untuk mengetahui setiap variabel terkena korelasi atau tidak dapat dilihat dari hasil korelasi antarvariabel bebas. Dimana ketentuannya adalah:

1. Apabila nilai korelasi antarvariabel independen kurang dari 0,80 ($< 0,80$) maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.
2. Apabila nilai korelasi antarvariabel independen lebih dari 0,80 ($> 0,80$) maka menunjukkan adanya multikolinieritas.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

3.8.3.1 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan variabel X terhadap terhadap variabel terikat Y untuk diketahui berapa besar pengaruhnya. Langkah-langkah dalam uji F ini adalah sebagai berikut :

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mencari F hitung dengan formula sebagai berikut :

$$H_0 : R = 0 \longrightarrow b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_1 : R \neq 0 \longrightarrow \text{minimal ada sebuah } b \neq 0$$

$$F = \frac{JK_{reg}/df_{reg}}{JK_{res}/df_{res}} = \frac{RJK_{reg}}{RJK_{res}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)}$$

$$df_{reg} = k \text{ (jumlah IV)}$$

(Kusnendi, 2018, hlm.7)

3.8.3.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menurut Riduwan (2010, hlm. 126) tujuan uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistic yang diperoleh dari data. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variable bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian hipotesis melalui uji-t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05% pada taraf signifikansi 95%. Secara sederhana t hitung dapat menggunakan rumus:

$$t_{bk} = \frac{b_k}{\text{Std.Error}} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res})C_{iiC}}} ; df = n - k - 1$$

(Kusnendi, 2018, hlm. 7)

Kriteria keputusan menolak atau menerima H_0 , sbb:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis, maka H_0 ditolak atau menerima H_a artinya variabel itu signifikan.
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis, maka H_0 diterima atau menolak H_a artinya variabel itu tidak signifikan

3.8.3.3 Koefisien Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV. Nilai R^2 yang rendah mengandung arti kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV amat terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang tinggi mendekati satu mengandung arti model mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi pada DV. Bisa dikatakan semakin tinggi

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

R^2 semakin efektif model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada DV (Kusnendi, 2018, Hlm. 6)

Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = JK_{\text{Reg}} / JK_{\text{Tot}}$$

Sedangkan adjusted R^2 dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - [(JK_{\text{Res}} / DB_{\text{Res}}) / (JK_{\text{Tot}} / DB_{\text{Tot}})]$$

(Kusnendi, 2018, hlm.6)

Eka Nuraeni, 2019

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Eka Nuraeni, 2019

***PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MEDIASI MOTIVASI BELAJAR (SURVEY PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS
XI IIS SMA NEGERI KOTA BANDUNG REGION A, B, DAN C)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu